

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fraktur atau patah tulang adalah terputusnya kontinuitas jaringan tulang dan atau tulang rawan yang umumnya disebabkan oleh rudapaksa. *fracture proximal tibia* biasanya terjadi akibat trauma langsung dari arah samping lutut dengan kaki yang masih terfiksasi ke tanah (Mansjoer, 2000). Pada penanganan fraktur ini biasanya menggunakan circulair gips atau dengan fiksasi internal yaitu menggunakan plate and screw.

Dari segi fisioterapi kekakuan paska immobilisasi menimbulkan tingkat gangguan yaitu Impairment, seperti adanya nyeri, spasme, kontraktur, atrofi, menurunnya kekuatan otot dan terbatasnya lingkup gerak sendi. Functional Limitation seperti untuk berjalan, jongkok dan duduk. Participation Restriction yaitu ketidakmampuan melaksanakan suatu aktivitas atau kegiatan tertentu dalam lingkungan sosial.

Disini fisioterapi berperan penting dalam penanganan kondisi kekakuan sendi tersebut. Ada bermacam-macam modalitas atau intervensi fisioterapi yang dapat diberikan pada permasalahan kekakuan sendi knee joint. Dengan pemberian modalitas tersebut, tujuan fisioterapi yang ingin dicapai adalah mengurangi nyeri, meningkatkan luas gerak sendi, penguluran otot, menurunkan kekakuan sendi dan mengembalikan gerak fungsional knee joint dalam aktivitas sehari-hari.

Fisioterapi sebagai salah satu tenaga medis, mempunyai peran yang sangat penting terutama dalam mengatasi permasalahan akibat post immobilisasi. Untuk mengatasinya banyak modalitas fisioterapi yang dapat digunakan, berdasarkan indikasi pada kasus tersebut penulis memilih penggunaan modalitas berupa infra merah dan terapi latihan untuk mencegah terjadinya komplikasi lanjut. Untuk memahami peranan fisioterapi pada kasus *stiff knee post fracture proxima ltibia dextra* dalam mengurangi nyeri, mengurangi spasme otot, peningkatan kekuatan otot dan peningkatan lingkup gerak sendi knee, sehingga penulis memilih judul Karya Tulis Ilmiah (KTI) :
PENATALAKSANAAN INFRA MERAH DAN TERAPI LATIHAN PADA
*STIFF KNEE DEXTRA POST ORIF (PLATE AND SCREW) AKIBAT
FRACTURE PROXIMAL TIBIA DEXTRA.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada kasus *stiff knee post fracture proximal tibia dextra* dalam kaitannya dengan gangguan nyeri, gerak dan fungsi dengan pendekatan modalitas infra merah dan terapi latihan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah infra merah dan terapi latihan dapat mengurangi nyeri lutut pada kasus *stiff knee post fracture proximal tibia dextra*?
2. Bagaimanakah terapi latihan dapat meningkatkan kekuatan otot quadrisep, hamstring lutut kanan, dan meningkatkan lingkup gerak sendi lutut kanan pada kasus *stiff knee post fracture proximal tibia dextra*?

C. Tujuan Penulisan

Dalam rumusan masalah yang telah ada, maka ada beberapa tujuan yang hendak dicapai, antara lain:

1. Tujuan Umum

Untuk memenuhi syarat menyelesaikan program pendidikan D III Fisioterapi.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui manfaat infra merah dan terapi latihan terhadap pengurangan nyeri lutut pada kasus *stiff knee post fracture proximal tibia dextra*.
- b. Untuk mengetahui manfaat terapi latihan terhadap peningkatan kekuatan otot quadrisept dan hamstring lutut kanan dan peningkatan lingkup gerak sendi lutut kanan pada kasus *stiff knee post fracture proximal tibia dextra*.